



Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Fiqh Ibadah Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di RA Nurul Hikmah Bayongbong Garut

Eva Sofiawati¹, Nurkamilah Firdiyanti²
STAI Al Musaddadiyah Garut

eva.sofiawati@stai-musaddadiyah.ac.id

nurkamilah.firdiyanti.1910@stai-musaddadiyah.ac.id

[DOI : 10.37968/anaking.v2i2.575](https://doi.org/10.37968/anaking.v2i2.575)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pada kemampuan pemahaman fiqh ibadah anak usia dini di RA Nurul Hikmah Bayongbong, perlunya metode pembelajaran yang menyenangkan buat menunjang proses pembelajaran yang menarik, aktif dan inovatif. Metode pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dapat mengefektifkan pembelajaran kemampuan pemahaman fiqh ibadah anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk terdeskripsinya kemampuan pemahaman fiqh ibadah anak usia dini di RA Nurul Hikmah, terdeskripsikannya penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran fiqh ibadah pada RA Nurul Hikmah dan terdeskripsikannya pemahaman fiqh ibadah anak usia dini sesudah diterapkan metode bernyanyi di RA Nurul Hikmah Bayongbong.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis MC dan Taggart, pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Data analisis menggunakan data kualitatif, penelitian ini dilakukan di RA Nurul Hikmah Bayongbong sebanyak 19 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kemampuan pemahaman fiqh ibadah pada anak usia dini di RA Nurul Hikmah Bayongbong Garut mengalami peningkatan hal tersebut dilihat dari data akumulasi hasil dari prasiklus dengan persentase 11%, pada siklus pertama meningkat dengan peningkatan persentase 37% dan pada siklus kedua mengalami peningkatan dengan persentase 74%.

Kata kunci: *Kemampuan, Ibadah, Kreativitas*

Improving The Ability Of Understanding The Fiqh Of Worship In Early Children Through The Singing Method At RA Nurul Hikmah Bayongbong Garut

Abstract

This research is motivated by problems in the ability to understand the fiqh of worship in early childhood RA Nurul Hikmah Bayongbong. The need for fun learning methods to support an interesting, active and innovative learning process. The learning method used by the singing method can streamline the learning of the ability to understand fiqh worship in early childhood. This study aims to describe the ability to understand fiqh worship in early childhood at RA Nurul Hikmah, describe the application of the singing method in learning fiqh worship at RA Nurul Hikmah and describe the understanding of fiqh worship in early childhood after applying the singing method at RA Nurul Hikmah Bayongbong. This research method uses classroom action research (CAR) with the Kemmis MC and Taggart models, a qualitative approach by collecting interview data, observation and documentation. Data analysis using qualitative data, this research was conducted at RA Nurul Hikmah Bayongbong as many as 19 students. Based on the results of research on increasing the ability to understand the fiqh of worship in early childhood at RA Nurul Hikmah Bayongbong Garut, it has increased, it can be seen from the accumulated data from the pre-cycle with a percentage of 11%, in the first cycle it increased with an increase in the percentage of 37% and in the second cycle it increased with percentage 74%.

Keywords: *Ability, Worship, Creativity*

1 Pendahuluan

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Anak usia dini memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Islam pun memandang bahwa anak merupakan makhluk yang terlahir dengan kemampuan dan potensi, potensi tentunya harus diarahkan ke arah yang positif atau kebaikan. Potensi ini perlu dikembangkan, salah satunya adalah aspek moral dan agama. Moral dan agama memiliki fungsi mengetahui, memahami menerapkan serta mengevaluasi. Aspek moral dan agama harus dikembangkan dengan optimal. (Sitti Rahmawati Talango, 2020)

Aspek ini dapat dikembangkan melalui kemampuan pemahaman anak pada fiqh ibadah karena pemahaman fiqh ibadah tidak terlepas dari kehidupan manusia, salah satunya pada pemahaman rukun Islam yang harus diketahui oleh semua orang dan harus dipelajari dan dikenalkan sejak usia dini.

Banyak fenomena sikap yang menyimpang, sering kita lihat pada kehidupan sehari-hari yang terjadi pada anak-anak, seperti kurangnya akhlak, lemahnya akidah, serta sedikitnya pengetahuan pada bidang agama. Perubahan dinamika persoalan kehidupan artinya sesuatu yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

(Hasnawati, 'Urgensi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Dalam Membentuk Kepribadian Islami', Jurnal Pendidikan, Vol 2, 2019).

Perubahan ini disebabkan dengan arus globalisasi yang ditentukan oleh pemikiran luar. Anak-anak menjadi generasi penerus bangsa wajib mendapat perhatian dan pembinaan yang baik, karena nasib bangsa tergantung pada anak-anak mudanya. Maka salah satu hal yang harus dibangun oleh bangsa ialah nilai-nilai keagamaan yang mereka anut, sebagai akibatnya mengakibatkan bangsa yang berwibawa, berakhlak mulia, dan berkarakter. Mengenalkan fiqh ibadah sejak anak usia dini memiliki manfaat yang akan diperoleh, diantaranya: meningkatkan kecerdasan anak, mengasah pemahaman anak, memiliki karakter yang baik dan pola berfikir anak meningkat. (Ismail Baharuddin, 2016)

Anak ialah individu yang tidak sama, unik serta memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapannya. Masa anak usia dini merupakan masa usia keemasan (*golden age*). Pemberian stimulus semua aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya, begitu juga dalam kemampuan pemahaman fiqh ibadah. (Husnuziadatul Khairi, 2018)

Hasil penelitian yang dilakukan pada RA Nurul Hikmah Bayongbong Garut, peneliti menemukannya persoalan mengenai pemahaman fiqh ibadah diantaranya: anak yang belum mengenal fiqh ibadah, anak yang belum memahami dengan tepat serta anak yang masih belum fokus dalam pembelajaran. Penelitian ini peneliti menggunakan dengan metode bernyanyi, Adapun lirik lagu yang dikenalkan kepada anak-anak yaitu:

No	Judul Lagu	Lirik Lagu
1.	Syahadat	اللَّهُ رَسُوْلٌ مُحَمَّدًا اَنْ وَاَشْهَدُ اَللهُ اِلَّا اِلَهَ لَا اَنْ اَشْهَدُ Tiada tuhan selain Allah, Nabi Muhammad utusan Allah
2.	Shalat	Shalat wajib ada 5 Kita harus melakukannya Jangan lalai, jangan lupa Kita harus melakukannya Subuh Dua Rakaat Dzuhur empat rakat Ashar empat rakaat Maghrib tiga rakaat Isya empat rakat
3.	Puasa	"Puasa itu tidak makan tidak minum Tidak nakal tidak bohong tidak jahil

		<p>Malam hari niat puasa Lalu bangun makan sahur Adzan maghrib yuk kita berbuka Makan minum tidak boleh berlebihan “</p>
4.	Zakat	<p>Bayar zakat Rukun Islam yang ke-empat Hukum memberikan zakat itu wajib Zakat fitrah artinya suci Mensucikan jiwa muslim Ayo berzakat sebelum hari raya</p>
5.	Naik Haji	<p>Saya mau ke Mekkah Berkeliling keliling ka'bah Sambil baca Talbiyah Dan wukuf di Arofah Lalu melempar jumroh Ula wusto Aqobah Sai...sai...dari sofa ke marwah Allah maha penyayang Sayangnya tak terbilang Allah maha pengasih Tak pernah pilih kasih Allah yang maha tahu Tanpa diberi tahu Allah...Allah..Lailahailah</p>

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan didalam pelaksanaan pembelajaran pada pemahamn fiqh ibadah. (Adzroil Ula Al Etivali and Alaika M. Bagus Kurnia,2019)

Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan di kelas dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai melalui tindakan yang telah direncanakan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui masalah ketika proses pembelajaran langsung serta mengetahui perkembangan anak. Secara operasional penelitian ini untuk mengetahui kegiatan guru dan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan metode bernyanyi.

Objek dari penelitian ini adalah menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan pemahaman fiqh ibadah pada anak usia dini. Dalam penggunaan metode bernyanyi ini konsentrasi dan kreativitas anak harus berkoordinasi dengan baik agar bisa menciptakan suatu seni yang diinginkannya. Sedangkan yang menjadi subjek dari kegiatan penelitian ini adalah anak-anak dari RA Nurul Hikmah Bayongbong yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode-metode pada penelitian ini diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun indikator capaian sebagai berikut:

Tabel 1.2
Indikator Pencapaian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pemahaman Fiqh Ibadah	Mengenal	Anak mampu menyebutkan macam-macam Fiqh Ibadah
	Mengelompokkan	Anak mampu membedakan dan mengelompokkan Fiqh Ibadah
	Kreativitas	Anak mampu meningkatkan keterampilan dalam komunikasi

Kriteria tingkat penguasaan anak dalam kegiatan pembelajaran dapat dikemukakan melalui ukuran sebagai berikut:

Tabel 1.3
Indikator Tingkat Keberhasilan Anak

Tingkat Keberhasilan	Kategori
0-20%	Kurang Sekali
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat Baik

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penilaian peningkatan pemahaman fiqh ibadah berasal pencapaian tiga indikator antara lain: kemampuan mengenal, mengelompokkan dan kreativitas, hal ini pula merujuk di kriteria penilaian perkembangan BB (belum berkembang), bila anak masih perlu diberi bimbingan oleh pendidik atau memberikan perkembangan yang sama dengan waktu dilakukan awal. MB (mulai berkembang) apabila anak masih perlu diingatkan Kembali oleh guru, BSH (berkembang sesuai harapan) apabila anak perlu diingatkan kembali sang guru, atau anak memberikan perilaku lebih tinggi dari kondisi awal waktu dilakukan pembelajaran awal, BSB (berkembang sangat baik) jika anak sudah mampu memahami secara mandiri atau berkembang melebihi awal. (Fitria P. Anggraini and others, 2022)

Berikut ini, kondisi akhir dari hasil tingkatan pemahaman fiqh ibadah pada table berikut:

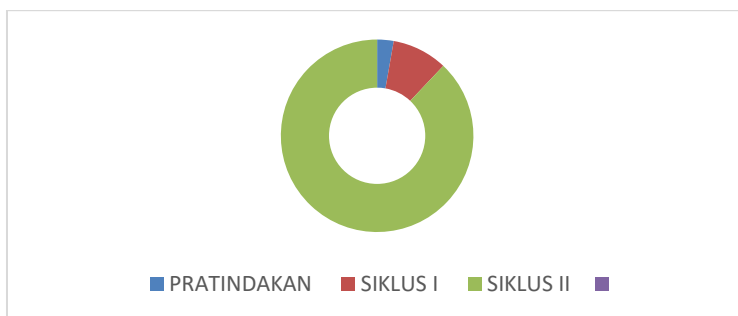
Tabel 1.4
Hasil Akumulasi Pembelajaran Pratindakan , Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Penelitian	Persentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Berkembang Sangat Baik	0%	11%	37%
2.	Berkembang Sesuai Harapan	11%	26%	37%
3.	Mulai Berkembang	31%	42%	26%
4.	Belum Berkembang	58%	21%	0%

Untuk deskripsi peningkatan setiap siklusnya dapat dilihat dari table sebagai berikut:

Tabel 1.5
Peningkatan Kemampuan Pemahaman Fiqh Ibadah

No	Kegiatan	Persentase	Peningkatan
1.	Prasiklus	11%	0
2.	Siklus I	37%	26%
3.	Siklus II	74%	37%



Grafik 1.1
Grafik persentase hasil Akumulasi Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian yang dilakukan kepada anak usia dini di RA Nurul Hikmah Bayongbong Garut pada seluruh siklus, hasil yang diperoleh dilihat dari kondisi prasiklus dengan hasil akumulasi persentase 11% hal tersebut berpengaruh dengan penggunaan metode bernyanyi, kemudian pada siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan dan siswa akan mengenal konsep fiqh ibadah pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 26% dengan hasil akumulasi keseluruhan 37%, siklus II terdiri dari 2 pertemuan pada siklus II ini peneliti memakai metode bernyanyi dalam pembelajaran dan hasil dari kegiatan tersebut kemampuan pemahaman fiqh ibadah anak meningkat dengan peningkatan 37% dan hasil akumulasi keseluruhan dengan persentase 74% dan terhitung meningkat secara signifikan. Hal ini menjadikan respon yang positif menandakan metode yang digunakan yaitu metode bernyanyi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman fiqh ibadah pada anak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan. “Penggunaan metode bernyanyi untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqh Ibadah Anak Di RA Nurul Hikmah Bayongbong Garut” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pemahaman Fiqh Ibadah anak usia dini di RA Nurul Hikmah Bayongbong pada kondisi awal dengan hasil observasi dan wawancara masih banyak anak yang belum berkembang dalam aspek pemahaman dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu pembelajaran yang masih menggunakan metode demonstrasi serta media yang digunakan sekolah terbatas sehingga dalam pemahaman anak kurang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RA Nurul Hikmah Bayongbong. Penerapan *metode bernyanyi* dalam pemahaman Fiqh Ibadah di RA Nurul Hikmah Bayongbong disampaikan secara lisan, kemudian diterapkan dengan bernyanyi. Dalam menerapkan metode bernyanyi peneliti menentukan lagu sesuai tema pembelajaran, menggunakan nada lagu yang mudah dipahami anak, memperkenalkan lagu kepada anak didik serta mendemonstrasikan secara bersama. Metode bernyanyi dalam pemahaman fiqh ibadah dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dilihat dari keaktifan Indera, akal, ingatan dan emosional serta adanya partisipasi anak dalam memberikan respon dengan baik terhadap kegiatan bernyanyi.

Hasil penelitian dari penggunaan *metode bernyanyi* mampu meningkatkan pada pemahaman fiqh ibadah anak dikarenakan *metode bernyanyi* merupakan metode pembelajaran yang menarik bagi anak sehingga dapat memahami meningkatkan kepercayaan diri pada anak dan tidak membuat anak mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian bahwasannya, ada peningkatan penilaian pembelajaran mulai dari pra tindakan, siklus I dan di siklus II. Pada pra tindakan memperoleh anak yang belum berkembang terdapat 0% dari keseluruhan peserta didik, kemudian peneliti melakukan tindakan penelitian pada siklus I memperoleh hasil 37% dikarenakan pada siklus pertama belum terlihat adanya peningkatan secara optimal, maka peneliti melanjutkan pada tindakan penelitian siklus II. Pada pertemuan siklus II peneliti melihat adanya peningkatan

pemahaman anak yang memperoleh hasil 74% yang termasuk kedalam kategori baik atau berkembang sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fitria P., Aria Ahmad Mangunwibawa, Lestari Koesoemawardhani, Nasrudin Nasrudin, Dian Fiktriani, Lusi Margiyani, and others, 'Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas', *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 2022
- Ani Widayati, 'Penelitian Tindakan Kelas', *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*, VI.1 (2008), 87–93
- Arif Z, 'Pendidikan Fiqih Ibadah Anak Sekolah Dasar Dalam Lingkungan Keluarga Rw 04 Desa Krasak', 2019, 12–20
- Baharuddin, Ismail, 'Upaya Orangtua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini', 08.02 (2016), 92–106
- Etivali, Adzroil Ula Al, and Alaika M. Bagus Kurnia, 'Pendidikan Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10.2 (2019), 212–36
- Hasanah, Hasyim, 'Teknik-Teknik Observasi', 8.1 (2017), 21
<<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>
- Hasnawati, 'Urgensi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Dalam Membentuk Kepribadian Islami', *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No (2019), 3
<<https://unanda.ac.id/ojs/index.php/andidjemma/article/view/223%0A>>
- Hasyim, Sukarno L, 'Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam Oleh : Sukarno L. Hasyim 1', *Journal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, Vol 13 No. (2018), 69–77
- Jamaluddin, Syakir, *Kuliah Fiqh Ibadah, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2013, 01
- Khairi, Husnuziadatul, 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun', *Jurnal Warna*, 2.2 (2018), 15–28 <ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/download>
- Suminah, Enah, Yulianti Siantayani, Dona Paramitha, Utin Ritayanti, and Ali Nugraha, 'Buku Penilaian Pembelajaran', 2015
- Talango, Sitti Rahmawati, 'Konsep Perkembangan Anak Usia Dini', *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1.1 (2020), 92–105
<<https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>>